

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas yang dimaksud adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.¹

Penelitian ini menurut Kurt Lewin menggambarkan penelitian tindakan sebagai suatu proses siklikal spiral yang meliputi beberapa langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan.²

B. Setting Lokasi Penelitian

Tempat penelitian di MI Miftahul Huda Kebonbatur Kec. Mranggen Kab Demak Semarang, dengan dasar pertimbangan sebagai berikut.

- a. Semua pihak sekolah yang bersedia membantu untuk mengadakan penelitian.
- b. Suasana sekolah yang nyaman, tertib, dan rapi, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan memudahkan peneliti dalam mengadakan penelitian.

C. Subyek Penelitian

Adapun subjek penelitian yang dikenai tindakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI Miftahul Huda Kebonbatur Kec. Mranggen Kab Demak.

D. Kolaborator

Kolaborator adalah kerjasama antara praktisi (guru) kepala sekolah, siswa dan lain-lain dan peneliti, dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan

¹ Rochiarti Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), cet. 2 hlm. 12

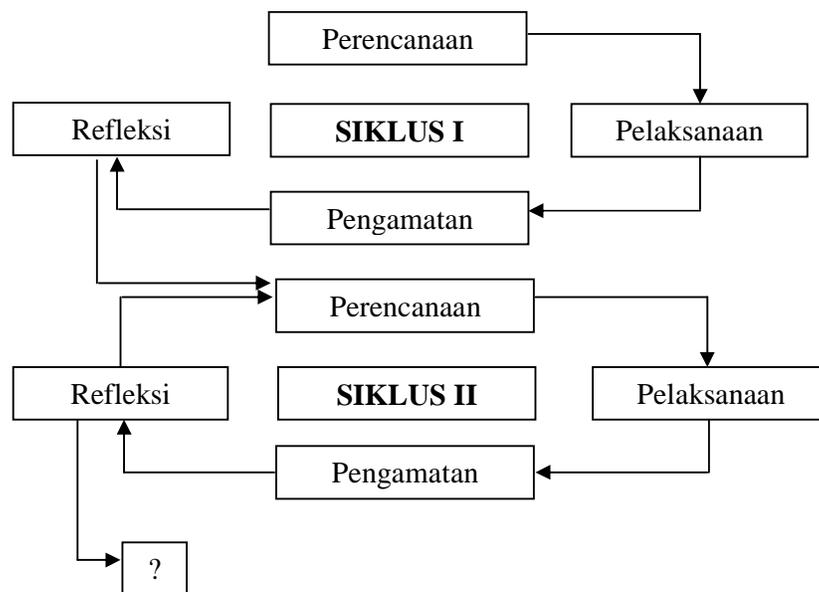
² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 145

tindakan. Melalui kerja sama, mereka secara bersama menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi terutama kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan tindakan, menganalisis data, menyeminarkan hasil dan menyusun laporan akhir.³ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah Hasan Maqbul, S.Pd.I.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Model Spiral dari Kemmis dan Taggart⁴



Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci digambarkan sebagai berikut:

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 63

⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2006), hlm. 16

a. Siklus I

1) Perencanaan:

- a) Merencanakan pelaksanaan metode *reading guide* pada pembelajaran fiqih kelas V MI Miftahul Huda Kebonbatur Kec. Mranggen Kab Demak.
- b) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.
- c) Menyiapkan kartu
- d) Menyusun LOS (Lembar Observasi siswa)
- e) Menyusun kuis (tes)

2) Tindakan/Implementasi

Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS.

- a. Guru menentukan bacaan pada materi fiqih ketentuan kurban yang akan dipelajari
- b. Guru membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik atau kisi-kisi dan boleh juga bagan atau skema yang dapat diisi oleh mereka dari bahan bacaan yang telah dipilih tadi.
- c. Guru membagikan bahan bacaan dengan pertanyaan atau kisi-kisinya kepada peserta didik.
- d. Guru memberikan tugas peserta didik adalah mempelajari bahan bacaan dengan menggunakan pertanyaan atau kisi-kisi yang ada. batasi aktifitas ini sehingga tidak akan memakan waktu yang berlebihan.
- e. Bahas pertanyaan atau kisi-kisi tersebut dengan menanyakan jawabannya kepada peserta didik.
- f. Di akhir pelajaran guru memberi ulasan secukupnya

3) Pengamatan dengan melakukan format observasi dan Evaluasi

- a) Kolabolator mengamati aktifitas kelompok peserta didik.

- b) Mengamati langkah-langkah pelaksanaan metode *reading guide* pada pembelajaran fiqih kelas V MI Miftahul Huda Kebonbatur Kec. Mranggen Kab Demak.

4) Refleksi

- a) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- b) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- c) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
- d) Menilai pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

b. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti melakukan pelaksanaan metode *reading guide* pada pembelajaran fiqih kelas V MI Miftahul Huda Kebonbatur Kec. Mranggen Kab Demak siklus II. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan

- a) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- b) Mencarikan Alternatif pemecahan.
- c) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan).

2) Pelaksanaan tindakan/Implementasi

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam pelaksanaan metode *reading guide* pada pembelajaran fiqih kelas V MI Miftahul Huda Kebonbatur Kec. Mranggen Kab Demak yang telah direncanakan.

3) Observasi dan Evaluasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

4) Refleksi

Menganalisis Hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Data diperoleh langsung dari lokasi penelitian, khususnya pada proses pelaksanaan tindakan kelas, sedang untuk mendapatkan data peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁵

Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi.

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data seperti RPP, nilai siswa, aktivitas siswa melalui LOS.

2. Pengamatan (*observasi*)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.⁶

Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).⁷

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 45

⁶ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 2000), cet. 4, hlm. 40

⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa dalam pelaksanaan metode *reading guide* pada pembelajaran fiqih kelas V MI Miftahul Huda Kebonbatur Kec. Mranggen Kab Demak

3. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁸

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data prestasi belajar siswa pada pembelajaran fiqih kelas V MI Miftahul Huda Kebonbatur Kec. Mranggen Kab Demak menggunakan metode *reading guide*.

G. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Prestasi Belajar Fiqih

Instrumen hasil belajar adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1, dan salah 0.

Tabel 1
Contoh Tabel
Model Penilaian Ulangan

No	Nama	Hasil Kuis	Ketuntasan
1			
2			

2. Instrumen Aktivitas Peserta didik

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang aktifitas siswa dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 170

- A. Peserta didik mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- B. Siswa aktif membuat kisi-kisi pertanyaan
- C. Peserta didik aktif membaca bahan bacaan
- D. Peserta didik aktif mengomentari hasil kerja teman

Tabel 2
Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	
JUMLAH						

H. Analisis Data Penelitian

Kemudian Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pelaksanaan metode *reading guide* pada pembelajaran fiqih kelas V MI Miftahul Huda Kebonbatur Kec. Mranggen Kab Demak. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

I. Indikator Keberhasilan

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila

1. Meningkatnya prestasi belajar fiqih kelas V MI Miftahul Huda Kebonbatur Kec. Mranggen Kab Demak, yang ditandai rata-rata nilai hasil kuis lebih dari 7,0. Dan rata siswa yang mendapatkan nilai tersebut adalah 90%

2. Meningkatnya aktivitas belajar fiqih siswa kelas V MI Miftahul Huda Kebonbatur Kec. Mranggen Kab Demak pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai 90%.